

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperjelas fenomena menggunakan teori yang ada, serta menghasilkan sebuah teori baru. Penelitian ini bersifat untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai situasi sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena kenyataan sosial, dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji yang ada di lapangan.³⁸

Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat diolah menjadi kata-kata. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi akhlak pribadi dan akhlak kepada manusia dalam Profil Pelajar Pancasila pada siswa. Oleh karena itu, pemilihan jenis ini dianggap paling sesuai untuk penelitian ini.

³⁸ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kebumen yang berlokasi di Jalan Joko Sangkrip No.Km.1, Bojong, Sumberadi, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Peneliti memilih penelitian di SMK N 2 Kebumen karena SMK N 2 Kebumen merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di Kecamatan Kebumen serta sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka. Kemudian lokasi yang strategis dengan berbagai macam karakteristik siswanya.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian berlangsung selama tiga bulan, dimulai dari bulan Mei hingga Juli 2025. Dalam rentang waktu tersebut, peneliti mengalokasikan untuk kegiatan pengumpulan data, yang mencakup observasi langsung, wawancara dengan Waka Kurikulum, guru PAI, dan siswa kelas X di SMK N 2 Kebumen, serta pengumpulan dokumentasi. Kemudian digunakan untuk analisis data, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian yaitu narasumber yang memberikan informasi terkait dengan penelitian. Penelitian ini akan meneliti kepada WAKA Kurikulum SMK Negeri 2 Kebumen, guru PAI kelas X SMK Negeri 2 Kebumen, dan siswa kelas X SMK N 2 Kebumen. Berdasarkan dari sumber

peneliti tersebut diharapkan dapat memberikan informasi pendukung yang relevan dan sinkron dengan judul yang peneliti lakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk kegiatan penelitian dikenal sebagai teknik pengumpulan data, yang mencakup penentuan dan pengumpulan data terkait variabel-variabel.³⁹ Maka dari itu, untuk mendukung dan mengumpulkan data dari lapangan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu meliputi:

1. Observasi

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.⁴⁰ Jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, observasi berbeda dengan wawancara dan kuesioner karena mereka melibatkan komunikasi terus menerus dengan individu. Observasi juga mencakup orang dan benda alam lainnya. Menurut Sutrisno Hadi, Observasi adalah proses yang kompleks yang terdiri dari banyak proses biologis dan psikologis, dengan proses ingatan dan pengamatan yang

³⁹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi, 2010).

⁴⁰ Wenny Ino Ischak, Bun Yamin Badjuka, and Zulfiayu, “Modul Riset Keperawatan” 12 (2019): 99–119.

paling penting.⁴¹ Dengan demikian, observasi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan perilaku subjek (subjek), benda (objek), atau kegiatan yang sistematis tanpa komunikasi atau pertanyaan dari subjek yang diteliti. Di sini, peneliti mengamati bagaimana penerapan akhlak pribadi dan akhlak kepada manusia dalam proses pembelajaran PAI.

2. Wawancara

Salah satu jenis komunikasi verbal yang digunakan untuk mendapatkan informasi adalah wawancara.⁴² Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang harus diteliti, dan jika jumlah responden sedikit.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara digunakan jika peneliti atau pengumpul data yakin dengan informasi yang diperoleh. Maka dari itu, untuk melakukan wawancara, peneliti membuat instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan jawaban alternatif yang telah disiapkan sebelumnya. Selama wawancara, responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatat jawabannya.⁴³

Dalam Penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada siswa kelas X yang berjumlah enam siswa, waka kurikulum, dan guru PAI kelas

⁴¹ Nasution, *Metode Reseach*, Op.Cit, hal.2023.

⁴² S. Nasution, *Metode Reseach* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016).

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, Op.Cit, hal.195.

X SMK N 2 Kebumen. Tujuan peneliti melakukan wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi yang komplit dan akurat yang berkaitan dengan implementasi Profil Pelajar Pancasila dimensi beriman bertakwa dan berakhlak mulia pada siswa di SMK Negeri 2 Kebumen. Selain itu juga mewawancarai berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap, sudah berlalu, atau data sekunder. Pengambilan data secara dokumentasi bisa untuk data dalam bentuk tulisan dan dalam bentuk gambar.⁴⁴ Penggunaan dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti profil sekolah, data guru, foto-foto dokumentasi selama proses penelitian serta administrasi pendukung lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai

⁴⁴ Sulaiman saat & Sitti Mania, Pengantar Metodologi Penelitian (Sulawesi Selatan: Pusaka Almada, 2019) hal 84.

temuan bagi orang lain. sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁴⁵

Robert Bog dan Steven J. menyatakan bahwa analisis data adalah proses yang merinci secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan ide sesuai dengan saran data dalam upaya untuk mendukung tema dan hipotesis tersebut.⁴⁶ Sedangkan, N.K Malthora mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tahap analisis data biasanya dimulai dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data ini berarti memfokuskan analisis sesuai dengan kebutuhan dan disusun secara sistematis. Data yang didapat dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan cara ini, data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat diakses saat diperlukan. Setiap peneliti yang bekerja untuk mereduksi data akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai.

⁴⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

⁴⁶ Lexy J., Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 103.

2. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data ini, dari seluruh data yang telah dipaparkan secara detail pada tahapan sebelumnya, disajikan dalam bentuk lebih singkat dan lebih mudah untuk dipahami.⁴⁷ Dengan menampilkan atau menata data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang akan terjadi dan merencanakan pekerjaan berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁴⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, selain menjawab rumusan masalah penelitian, juga ditemukan hasil baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Hasil ini dapat berupa gambaran atau deskripsi dari objek yang diteliti dan dianalisis secara empiris, yang perlu diteliti lebih lanjut untuk membuktikan kebenaran.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir adalah peta konsep hasil penelitian yang akan diharapkan berdasarkan kajian teori. Penelitian ini di mulai dengan memahami pengertian Profil Pelajar Pancasila, kemudian pembentukan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia yang berfokus pada elemen akhlak pribadi dan akhlak kepada manusia.

⁴⁷ Ai Purnamasari and Ekasatya Aldila Afriansyah, “Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Topik Penyajian Data Di Pondok Pesantren,” *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2021): 207–22, <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.1257>.

⁴⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 325.

Penelitian ini menghasilkan tentang Implementasi Akhlak Pribadi dan Akhlak kepada Manusia dalam Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas x di SMK N 2 Kebumen.

